

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peranan penting untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut :

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan yang dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan rakyat yang handal dan berkualitas. Oleh karena itu pemerintah telah memberikan berbagai usaha, baik melalui peningkatan mutu guru lewat berbagai fasilitas yang dapat menunjang pendidikan. Namun perlu disadari untuk masuk kedalam dunia pendidikan tidak lepas dari faktor dana sebagai alat pemenuhan segala kebutuhan akan fasilitas belajar antara siswa dengan guru sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung

siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang kondisi sosial ekonominya tinggi maka kemungkinan besar motivasi belajar anak semakin baik sebab bila kondisi sosial ekonomi orangtua memadai maka kebutuhan belajar anak akan terpenuhi, seperti alat-alat maupun fasilitas belajar baik di rumah maupun di sekolah sudah bisa dilengkapi untuk belajar. Sedangkan kondisi sosial orang tua rendah besar kemungkinan motivasi belajar siswa rendah sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya.

Sadirman (2011:102) mengatakan “Motivasi berpangkal dari kata ‘motif’ yang dapat diartikan sebagai daya yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan”. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak untuk meraih prestasi belajar yang baik adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau *eksternal* yaitu keluarga yang meliputi kondisi sosial ekonomi orang tua.

SMA YASPEND Sinar Husni adalah sebuah SMA swasta yang terletak di Jln. Veteran G. Utama No. 19 Pasar V Helvetia, Medan. Dimana sebagian besar

orang tua dari siswanya berada dalam kondisi sosial ekonomi menengah kebawah dan berdasarkan biodata siswa kelas X yang peneliti lihat pada saat melaksanakan survei pendahuluan, mata pencahariannya sebagian PNS, wiraswasta, nelayan dan lain sebagainya. Jumlah orang tua yang mata pencahariannya PNS sebanyak 10 %, mata pencaharian nelayan sebanyak 30 %, wiraswasta sebanyak 50 %, dan mata pencaharian lainnya sebanyak 10 %. Jumlah persentase orang tua yang berpendidikan yang pernah melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 15%, berpendidikan sekolah lanjutan menengah 50%, berpendidikan sekolah lanjutan pertama 30%, dan yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 5%. Sedangkan jumlah persentase pendapatan/penghasilan orang tua per bulan. Berpenghasilan Rp 2.000.000,00 ke atas sebanyak 10%, berpenghasilan Rp 1.000.000,00 sampai 2.000.000,00 sebanyak 60%, dan yang berpenghasilan Rp 1.000.000,00 kebawah sebanyak 30%. Selain itu, berdasarkan arsip atau informasi dari bendahara SPP kelas X, banyak yang terlambat membayar SPP bahkan ada juga yang menunggak ataupun pembayaran SPP dilakukan disaat menjelang ujian *mid* semester. Pada hal biaya sekolah tergolong begitu rendah ditingkat swasta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa motivasi belajar yang ada pada diri siswa kurang baik. Terlihat dari tingkah laku atau aktivitas mereka pada saat proses belajar mengajar banyak siswa yang tidak serius, seperti kurang aktif dalam memberikan pertanyaan dan jawaban. Begitu juga dengan siswa/siswi yang sering absen. Dilihat dari hasil ulangan harian kelas X SMA Sinar

Husni hanya mencapai 60 % yang tuntas dan 40 % yang tidak tuntas dengan rata-rata ketuntasan minimal atau KKM yang ditetapkan 70. Menurut kondisi tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SMA YASPEND Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti ini adalah :

1. Bagaimanakah kondisi sosial ekonomi orang tua siswa SMA YASPEND Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa SMA YASPEND Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2012/2013 ?
3. Apakah ada Hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA YASPEND Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pemahaman dan persepsi yang berbeda terhadap hal yang akan diteliti maka penulis melakukan pembatasan masalah pada:



1. Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas X SMA YASPEND Sinar Husni Medan Tahun ajaran 2012/2013.
2. Motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi kelas X SMA YASPEND Sinar Husni Medan Tahun ajaran 2012/2013.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :  
“Apakah ada hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA YASPEND Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

#### **1.5 .Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah “Mengetahui hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi SMA YASPEND Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah wawasan penulis tentang pengaruh keadaan sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi.

2. Sebagai masukan dalam usaha bagaimana cara mengatasi dan membantu kondisi keadaan ekonomi siswa dan agar lebih memahami cara memotivasi belajar peserta didik.
3. Sebagai sumber referensi bagi penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian bidang pendidikan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY